

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Analisis SWOT merupakan analisis yang menggabungkan dua faktor dalam suatu perusahaan, faktor tersebut adalah faktor internal yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan perusahaan. Hasil dari analisis SWOT pada industri batik CV Saha Perkasa Gajah Mada Tulungagung kedua matrik IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa strategi SO memiliki nilai yang paling tinggi diantara strategi ST, WO, WT dan SW serta dapat diketahui bahwa posisi batik Gajah Mada berada pada kuadran 1 dengan menerapkan strategi agresif. Pada posisi ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan, dimana perusahaan memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada.
2. Ada beberapa hal yang menjadikan sebuah kendala bagi industri batik Gajah Mada yang dapat mengancam keberlangsungan industri batik tersebut, diantaranya adalah: a) proses manajerial yang masih sederhana, b) inovasi yang dilakukan masih sebatas pada pewarnaannya saja, c) keterbatasan kualitas kain dari supplier, serta d) munculnya para pesaing-pesaing baru.
3. Dari berbagai permasalahan dan kendala yang terjadi, adapun strategi yang cocok digunakan untuk industri batik CV Saha Perkasa Gajah Mada Tulungagung adalah strategi SO. Dimana dalam strategi ini perusahaan

akan menggunakan semua kekuatannya untuk mengambil setiap peluang yang ada. Dalam strategi SO perusahaan tersebut diberikan beberapa masukan strategi mulai dari dengan memiliki badan hukum usaha untuk memanfaatkan dukungan dari pemerintah yang berupa pinjaman modal, pelatihan dan pendampingan, dengan memiliki produk kualitas pewarnaan yang bagus untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan konsumen. Selain itu, dengan memiliki hak paten atas merek dagang, motif dan corak dari DISPERINDAG untuk memanfaatkan kepercayaan dunia atas produk batik Indonesia, dengan pangsa pasar diwilayah nasional untuk memanfaatkan jaringan dengan Kementerian Koperasi dan Dinas UMKM serta media sosial, dan melakukan pengawasan secara intensif terhadap kualitas kinerja karyawan untuk memanfaatkan perkembangan *IT* terutama dalam menciptakan kreasi corak dan motif dengan alat bantu internet.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi lembaga

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka untuk mengembangkan industri batik CV Saha Perkasa Gajah Mada Tulungagung perlu untuk meningkatkan proses manajerial dengan memanfaatkan fasilitas pemerintah yang berupa pelatihan dan pendampingan. Perlunya memanfaatkan teknologi internet untuk melakukan inovasi yang tidak sebatas pada pewarnaannya saja, tetapi

bisa memperkaya corak. Dengan menggunakan internet diharapkan mendapat inspirasi-inspirasi diseluruh dunia sekaligus menambah ilmu pengetahuan.

2. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan tambahan referensi dalam menyelesaikan tugas perkuliahan para mahasiswa maupun penelitian yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Dalam penelitian ini jumlah data *time series* yang digunakan masih relatif sedikit, oleh karena itu dianjurkan bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan data yang lebih banyak lagi, sehingga hasil penelitiannya akan lebih baik. Selain itu objek penelitian juga perlu ditambah sehingga mampu mencangkup lingkup yang lebih luas lagi.